

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar

Dewa Ayu Nika Anggarani¹, Ni Nengah Selasih², Ni Nyoman Suastini³

PGSD UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: dwayunika@gmail.com nghselasih@gmail.com

ninyomansuastini62@gmail.com,

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth grade Indonesian students at SD N 4 Singakerta Gianyar. Some students have difficulty understanding reading material, are less active in discussions, and are reluctant to express their opinions. These conditions result in suboptimal student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model on student learning outcomes in fifth grade Indonesian at SD N 4 Singakerta Gianyar. The theory used in this study includes the Think Pair Share (TPS) cooperative learning theory developed by Frank Lyman and his colleagues at the University of Maryland in 1981. This study employed a quantitative approach with a quasi experimental approach using a One Group Prettest-Posttest Design. The population and sample were all 34 fifth grade students at SD N 4 Singakerta. Data collection used a student learning outcome test in Indonesian. Data were analyzed using normality tests and hypothesis testing. The results showed that the average pretest score of students was 59.71 with the highest score of 80 and the lowest score 30. After the Think Pair Share (TPS) learning model was implemented, the average posttest score increased to 72.50 with the highest score of 95 and the lowest score of 40. The results of the normality test showed that the pretest and posttest data were normally distributed. The results of the hypothesis test using the paired sample t-test obtained a significance value (Sig.2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the implementation of the Think Pair Share learning model had a significant effect on student learning outcomes in Indonesian language learning for fifth graders at SD N 4 Singakerta Gianyar.

Keywords: : Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes, Indonesia Language, Cooperative Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar. Sebagaimana siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, kurang aktif berdiskusi, dan belum berani mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya di University of

Maryland pada tahun 1981. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD N 4 Singakerta yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 59,71 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 72,50 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar.

Kata Kunci: *Think Pair Share (TPS)*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Pembelajaran Kooperatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sutarmanto, 2022). Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas, karena melalui proses tersebut peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan berkelanjutan. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan pendidik. (Javiarma, 2025) Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil dari pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkompoten sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran yang dilakukan disekolah perlu mengacu pada kurikulum yang berlaku. Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan siswa. Dalam (Nezla Salika, 2025) Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran yang menekankan penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, pembentukan karakter, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis. Oleh sebab itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara interaktif agar siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas V SD N 4 Singakerta, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum sepenuhnya mencapai harapan. Sebagaimana siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, pada saat guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa cenderung memberikan jawaban secara singkat dan kurang melalui proses berpikir yang mendalam. Selain itu, siswa sering kali membaca teks tanpa memahami isi, maksud, maupun informasi yang terkandung

di dalamnya secara menyeluruh. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menanggapi materi, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi yang diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam (Perawati, 2021). Satu model kooperatif yang sering diterapkan dan terbukti efektif adalah *Think Pair Share (TPS)*. Model ini dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1981 dan dirancang agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpikir secara mandiri, kemudian berdiskusi secara berpasangan, dan akhirnya membagikan hasil diskusi tersebut kepada kelompok besar atau seluruh kelas.

Model TPS lebih unggul dibandingkan metode diskusi kelompok konvensional karena memberikan struktur yang jelas sehingga setiap siswa memiliki peran dan kesempatan yang sama untuk terlibat aktif (Tija Yanti, Ika Arkiang, 2025). Pada tahap *think*, siswa diberi kesempatan untuk secara mandiri memikirkan jawaban atau ide. Tahap ini penting untuk mempersiapkan siswa agar siap berdiskusi. Pada tahap *pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan sehingga terjadi interaksi dua arah yang lebih mendalam dan tidak menimbulkan kecemasan seperti pada diskusi kelompok besar. Selanjutnya tahap *share*, siswa dapat menyampaikan hasil pemikiran mereka kepada seluruh kelas, sehingga mereka belajar mengemukakan pendapat sekaligus mendengarkan pendapat teman-temannya.

Dalam penelitian Muhammadiyah (2025) menyebutkan bahwa model TPS dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keaktifan siswa, serta hasil belajar. Penerapan TPS juga terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, (Goreti et al., 2025) model ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat karena mereka telah mempersiapkan diri pada tahap *think* dan memperoleh dukungan dari pasangan pada tahap *pair*. Dengan demikian, TPS sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD N 4 Singakerta Gianyar". Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Rancangan ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu

kelompok tanpa kelompok pembanding. Kelompok tersebut diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Singakerta yang berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model ini diterapkan pada materi kalimat majemuk bertingkat sebab akibat. Melalui model Think Pair Share, siswa diarahkan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, kemudian membagikan hasil diskusi kepada kelompok atau seluruh kelas. Perlakuan ini diberikan untuk mengetahui pengaruh model Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan model Think Pair Share untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa daftar nama siswa, jumlah siswa, hasil tes, dan bukti kegiatan penelitian. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kalimat majemuk bertingkat sebab akibat. Tes disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, dan D. Instrumen terdiri atas 20 butir soal yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator hasil belajar. Indikator tes meliputi kemampuan mengingat pengertian dan kata penghubung kalimat majemuk bertingkat sebab akibat, memahami hubungan sebab akibat dalam kalimat, serta menerapkan penggunaan kalimat majemuk bertingkat sebab akibat secara tepat. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi, uji validitas butir soal, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda, dan uji reliabilitas. Uji validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli menggunakan rumus Gregory dan memperoleh koefisien validitas sebesar 1,00, sehingga termasuk dalam kategori validitas sangat tinggi. Uji validitas butir soal dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,339. Uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa 7 butir soal berada pada kategori sedang dan 13 butir soal berada pada kategori mudah. Uji daya pembeda menunjukkan bahwa 11 butir soal berada pada kategori baik dan 9 butir soal berada pada kategori cukup baik. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,810, sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Uji prasyarat analisis dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50

siswa. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test karena data berasal dari dua pengukuran pada kelompok yang sama, yaitu pretest dan posttest. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 4 Singakerta Gianyar.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data atau penyajian data penelitian memberikan cerminan menyeluruh tentang data yang telah dihimpun. Pada penelitian ini, deskripsi data difokuskan pada hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V pada materi kalimat majemuk bertingkat. Penelitian ini dilakukan di SD N 4 Singakerta, melibatkan 34 siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan data hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang telah di uji validitas. Alat ukur yang dipakai agar mampu memperoleh data hasil belajar siswa, yakni dengan instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Berdasarkan nilai *pretest-posttest* yang telah dilakukan, maka menghasilkan data statistik berupa nilai sebagai berikut:

Data Hasil Pretest

Peneliti melakukan analisis deskriptif pada hasil *pretest* siswa kelas V di SD N 4 Singakerta. Tes yang diberikan merupakan soal pilihan ganda dengan materi kalimat majemuk bertingkat yang dikerjakan oleh 34 siswa di kelas V. Adapun hasil rangkuman *pretest* kelas mendapatkan nilai dengan rata - rata 59, 71. Hasil tersebut menunjukkan hasil perhitungan statistik deskriptif dengan skor kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil ini membuktikan bahwa rata - rata masih di bawah KKM.

Berikut ringkasan data pada tabel hasil *pretest* pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N 4 Singakerta.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Pretest Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

No	Siswa	Pretest
1	Siswa 1	55
2	Siswa 2	50
3	Siswa 3	70
4	Siswa 4	50
5	Siswa 5	60
6	Siswa 6	50
7	Siswa 7	55
8	Siswa 8	65
9	Siswa 9	70
10	Siswa 10	60

11	Siswa 11	55
12	Siswa 12	60
13	Siswa 13	50
14	Siswa 14	55
15	Siswa 15	55
16	Siswa 16	60
17	Siswa 17	70
18	Siswa 18	70
19	Siswa 19	70
20	Siswa 20	55
21	Siswa 21	75
22	Siswa 22	50
23	Siswa 23	30
24	Siswa 24	45
25	Siswa 25	75
26	Siswa 26	60
27	Siswa 27	80
28	Siswa 28	50
29	Siswa 29	55
30	Siswa 30	60
31	Siswa 31	70
32	Siswa 32	60
33	Siswa 33	75
34	Siswa 34	60

(Sumber: data yang diolah dengan Microsoft Excel)

**Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Pretest Hasil Belajar
 Descriptive Statistics**

	N	Mini mum Statistic	Maxim um Statisti c	Sum Stati stic	Mean Stati stic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
<i>Pretest</i>	34	30	80	2030	59.71	1.791	10.440
Valid N (listwise)	34						

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Perolehan nilai *pretest* pada kelas V dapat dipaparkan bahwasanya skor nilai tertinggi *pretest* adalah 80, skor terendah 30 dengan jumlah keseluruhan total mencapai 2030 yang mencapai rata - rata 59,71. Selanjutnya, data hasil *pretest* dapat dilihat dengan menyajikan tabel 3 distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
30	1	2,9 %
45	1	2,9 %
50	6	17,6 %
55	7	20,6 %
60	8	23,5 %
65	1	2,9 %
70	6	17,6 %
75	3	8,8 %
80	1	2,9 %
Total	34	100,0

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Data Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan maka selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengukur kembali kemampuan siswa. Perlakuan tes akhir ini ditujukan untuk melihat hasil belajar setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan materi kalimat majemuk bertingkat pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil rangkuman *posttest* kelas V mendapatkan nilai dengan rata-rata 72,5. Data tersebut menunjukkan hasil perhitungan statistik deskriptif penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan skor kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia yang dihitung menggunakan SPSS 26. Hasil ini membuktikan bahwa rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* mengalami perubahan yang signifikan. Berikut ringkasan data tabel hasil *posttest* pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD N 4 Singakerta.

Tabel 4. Data Hasil Nilai Posttest Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

No	Siswa	Posttest
1	Siswa 1	65
2	Siswa 2	65
3	Siswa 3	90
4	Siswa 4	70
5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	80
7	Siswa 7	70
8	Siswa 8	85
9	Siswa 9	70
10	Siswa 10	55
11	Siswa 11	60
12	Siswa 12	80
13	Siswa 13	75
14	Siswa 14	55
15	Siswa 15	65

16	Siswa 16	70
17	Siswa 17	60
18	Siswa 18	90
19	Siswa 19	65
20	Siswa 20	40
21	Siswa 21	70
22	Siswa 22	70
23	Siswa 23	45
24	Siswa 24	75
25	Siswa 25	90
26	Siswa 26	75
27	Siswa 27	80
28	Siswa 28	70
29	Siswa 29	90
30	Siswa 30	85
31	Siswa 31	90
32	Siswa 32	70
33	Siswa 33	95
34	Siswa 34	70

(Sumber: data yang diolah dengan Microsoft Excel)

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Posttest Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Stati stic	Stati stic Error	Statis tic
<i>Posttest</i>	34	40	95	2465	72.50	2.237
Valid N (listwise)	34					

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Perolehan nilai *posttest* pada kelas V dapat dipaparkan bahwasanya skor nilai tertinggi *posttest* adalah 95, skor terendah 40 dengan keseluruhan hasil mencapai 2465 dengan rata-rata 72,50. Selanjutnya, informasi data hasil *posttest* dapat dilihat dengan penyajian berbentuk tabel.6 distribusi frekuensi berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
40	1	2,9 %
45	1	2,9 %
55	2	5,9 %
60	2	5,9 %
65	4	11,8 %

Nilai	Frekuensi	Persentase
70	9	26,5 %
75	3	8,8 %
80	4	11,8 %
85	2	5,9 %
90	5	14,7 %
95	1	2,9 %
Total	34	100,0

(Sumber: Output SPSS,26, 2026)

Pengujian Asumsi

Pengujian asumsi merupakan langkah penting dalam analisis data penelitian. Tujuan dari tindakan uji asumsi diketahui agar dapat memverifikasi apakah data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi statistik yang mendasari analisis yang valid. Pada penelitian ini, peneliti diwajibkan untuk menyelenggarakan uji prasyarat, seperti uji normalitas sebelum melakukan pengujian hipotesis. Data dalam pengujian prasyarat analisis dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 26*.

Uji Normalitas

Uji normalitas penting agar dapat menjamin validitas hasil statistik. Penelitian ini menerapkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk memeriksa apakah data penelitian yang dikumpulkan berdistribusi normal maupun tidak. Data yang berdistribusi normal memberikan nilai signifikan di atas 0,05. Peneliti melakukan uji normalitas dengan memanfaatkan software *IBM SPSS Statistic 26*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.165	34	.019	.944	34	.080
<i>Posttest</i>	.135	34	.121	.955	34	.178

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Output SPSS,26, 2026)

Ditinjau melalui hasil uji *Shapiro-wilk* pada hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V materi kalimat majemuk bertingkat. Data hasil *pretest* didistribusikan secara normal dengan nilai signifikansi sebanyak 0,80 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya diketahui data penelitian *posttest* didistribusikan secara normal dengan signifikansi sebanyak 0,178 yang lebih besar daripada 0,05. Perihal

tersebut mengindikasikan bahwasanya asumsi data normalitas terpenuhi dan dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Sesudah memenuhi asumsi statistik melalui uji normalitas yang dimana data telah dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, penelitian ini melangkah ke tindakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan keefektivan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa. Kriteria dalam uji hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) \geq 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Adapun hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test* antara *Pretest-posttest* hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta yang dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test
 Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	<i>Pretest</i>	-	12.00	2.059	-	-	6.212	33	.000
air	<i>t</i>	- 12.794	954	62	16.9844	8.60379			
1	<i>Posttest</i>	12			4				

(Sumber: Output SPSS,26, 2026)

Analisis statistik menggunakan sampel tes yang sama menampakkan perbedaan hasil *pretest* serta *posttest* yang nampak signifikansinya pada siswa kelas V SD N 4 Singakerta. Hasil signifikansi (2-tailed) yang didapatkan adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05. Perihal tersebut mengindikasikan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat majemuk bertingkat kelas V di SD N 4 Singakerta.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD N 4 Singakerta Gianyar

Ditinjau dari hasil analisis data maupun uji hipotesis, dapat dipahami bahwasanya penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat majemuk bertingkat. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya ditemukan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Dilihat dari hasil *pretest* nilai

rata-rata siswa yaitu 59,71, sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan atau *posttest* adalah 72,5. Rata-rata *posttest* lebih tinggi jika dilakukan perbandingan dengan rata-rata *pretest*.

Perihal tersebut, diperkokoh dengan hasil uji beda sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil analisis statistik menampakkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebanyak 0,000. Selaras dengan pernyataan pengambilan keputusan dalam pengujian *paired sample t-test* bahwasanya nilai sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang memperlihatkan bahwasanya ditemukan pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti juga mengambil dokumentasi kegiatan pembelajaran sebagai data pendukung penelitian:

Gambar 1. Langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)



Berpikir (*Think*)



Berpasangan (*Pair*)



Berbagi (*Share*)

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap berpikir (*think*), siswa tampak berusaha memahami materi dan memikirkan jawaban secara mandiri. Selanjutnya pada tahap berpasangan (*pair*), siswa berdiskusi dengan pasangan untuk bertukar pendapat dan menyelesaikan tugas bersama. Pada tahap berbagi (*share*), siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Dokumentasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian lain seperti penelitian Trisnawati & Sirait (2023), yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa pada

Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 6 di Kelas IV SD Negeri 124397 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Think Pair Share* lebih meningkat. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferli & Pasinggi (2024), dengan judul "Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". Hasil menunjukkan bahwa pada siklus I proses pembelajaran dan hasil belajar berada pada kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik (B).

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis menggunakan uji *t-test* yang menunjukkan hasil signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang menandakan penerimaan H_1 . Dengan didukung uji hipotesis dan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* mampu memengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar, dapat diambil simpulan yaitu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 59,71 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 72,50 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40. Hasil tersebut diperkuat melalui analisis uji-t berpasangan (*paired sampel t-test*) bernilai signifikansi (2-tailed) sebanyak 0,000, lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD N 4 Singakerta Gianyar. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan pasangan, serta membantu siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan hasil diskusi. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan efektif sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ferli, D., dan Pasinggi, Y. S. (2024). Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

-
- Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 7(3), 482-490.
<http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Goreti, M., Kristiantari, R., Trianita, K. E., dan Kadek, N. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Mengasah Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV di SDN 6 Kesiman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 16280-16287.
- Javiarma, A. (2025). Peran Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. 4(1), 67-78.
- Muhammadiyah, S. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 4(1), 44-53.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i1.822>
- Nezla Salika, D. (2025). Hakikat Bahasa dan Perannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. 11, 243-253.
- Perawati, U. S. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi. 5(I), 42-61.
- Sutarmanto. (2022). Konsep dan Aktualisasi Kompetensi Abstrak. 132-147.
- Tija Yanti, Ika Arkhang, dan F. (2025). Peningkatan Kemampuan Diskusi Siswa Melalui Metode Think Pair Share di Sekolah Dasar Negeri 3 Korleko Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(8), 349-357.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.467>
- Trisnawati, M., dan Sirait, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 6 di Kelas IV SD Negeri 124397 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. 06(01), 1883-1896.